

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, batasan masalah, dan sistematika penelitian.

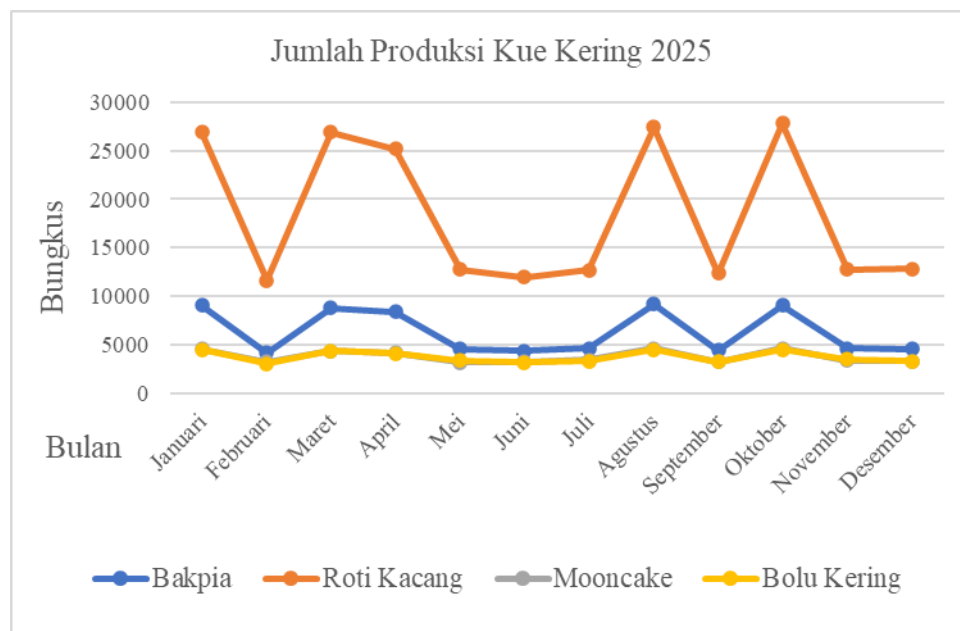
1.1 Latar Belakang

Menurut Sunafiah (2025), UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, terutama sebagai pendorong inovasi dan penyedia lapangan kerja. Menurut Yusuf (2022), kekuatan sektor UMKM menjadi jelas setelah berhasil melewati krisis pada tahun 1998. Menurut Suheril (2025), pentingnya peningkatan produktivitas untuk persaingan antar UMKM agar tetap bertahan dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Talibhana (2022), produktivitas merupakan hubungan antara jumlah hasil yang dihasilkan dengan jumlah sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan hasil tersebut. Produktivitas juga dapat diartikan sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dan seluruh sumber daya yang digunakan (*input*). Sumber daya tersebut yang dibutuhkan sebagai *input* untuk menghasilkan produk. Menurut Rizwan (2022), Produktivitas parsial merupakan perbandingan antara *output* dan *input*.. Berdasarkan teori OMAX produktivitas diukur dengan sumber daya atau *input* secara terpisah atau sering disebut sebagai produktivitas tenaga kerja, bahan baku, bahan bakar, dan listrik.

Output yang diperhitungkan dalam perhitungan produktivitas adalah seluruh hasil atau *output* dari UD. XYZ. UD. XYZ terletak Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur UD. XYZ tersebut memproduksi bakpia, *moon cake*, roti kacang, dan bolu kering sejak tahun 2013. Pemilik usaha asli berasal dari Nganjuk Jawa Timur. Memiliki karyawan dengan jumlah lima belas orang yang terjun langsung dalam pembuatan produk. UD. XYZ menerapkan sistem *make to stock* untuk beberapa distributor pada Jawa Timur dan Jawa Barat wilayah Gunung kidul, Ngawi, Bojonegoro, Nganjuk, Kediri, Jombang, hingga Krian. Jenis produk yang dijual bakpia, *moon cake*, dan bolu kering masa penyimpanan berkisar dua bulan dan roti kacang sampai enam bulan dalam suhu ruang. bakpia, *moon cake*, roti kacang, dan bolu kering dijual dengan harga Rp.5000.

Tabel 1.1 jumlah produksi 2025 (sumber: UD.XYZ)

PRODUKSI KUE KERING 2025 (Bungkus)					
Bulan	Bakpia	Roti Kacang	<i>Mooncake</i>	Bolu Kering	Total
Januari	9025	26875	4560	4500	44960
Februari	4195	11630	3255	3015	22095
Maret	8820	26925	4385	4380	44510
April	8400	25200	4135	4095	41830
Mei	4590	12755	3145	3345	23835
Juni	4335	11955	3245	3150	22685
Juli	4630	12665	3435	3325	24055
Agustus	9175	27445	4650	4495	45765
September	4410	12330	3225	3260	23225
Oktober	9045	27855	4650	4520	46070
November	4655	12745	3365	3485	24250
Desember	4580	12795	3285	3295	23955



Gambar 1.1 Grafik produksi kue kering 2025 (sumber: UD.XYZ)

Tabel 1.1 menjelaskan presentase jumlah produksi dalam periode Januari sampai Desember 2025. Jumlah produksi diambil berdasarkan total keseluruhan semua produk yaitu bakpia, *moon cake*, roti kacang, dan bolu kering dalam waktu bulan. Bakpia memiliki berat 250 gram dengan isi 10, *moon cake* memiliki berat 250 gram dengan isi 10, roti kacang memiliki berat 220 gram dengan isi 12, dan bolu kering memiliki berat 200 gram dengan isi 10. Gambar 1.1 berupa gambar grafik jumlah produksi produksi kue kering 2025. Sumbu X (horizontal) berisikan nama bulan dari januari hingga desember 2025. Sumbu Y (vertikal) berisikan jumlah bungkus dari keempat produk kue kering dengan jumlah paling kecil 3015

bungkus dan paling besar 27855 bungkus. Persamaan kue kering yang digunakan berdasarkan beberapa material yang memiliki kesamaan dalam proses pembuatan kue kering.

Presentase dalam tabel 1.1 terdapat dalam beberapa bulan menampilkan angka yang berbeda-beda. Pada bulan Februari, Mei, Juni, Juli produk bakpia, *moon cake*, roti kacang, dan bolu kering mengalami fluktuasi jumlah produksi. Sedangkan bulan Januari, Maret, April, Agustus, dan Oktober memiliki jumlah yang banyak. Perbedaan jumlah produksi dengan harapan, dimana *output* produksi masih mengalami fluktuasi, sementara pemilik mengharapkan produksi yang stabil. Indikator produktivitas yang digunakan dalam penelitian yaitu produktivitas parsial karena dipengaruhi oleh faktor tenaga kerja, bahan baku, penggunaan bahan bakar mesin/peralatan, dan pemakaian listrik. Konsep peningkatan produktivitas dengan meningkatkan *output* dan menurunkan *input*. Tenaga kerja yang terdapat dalam pembuatan kue kering satu hari menggunakan 15 orang, jika kurang dari jumlah tenaga kerja akan kurang sehingga fluktuasi tenaga kerja memengaruhi jumlah produksi nya. Tabel 1.1 pada bulan Februari dengan hasil produksi 22095 kemasan dengan pekerja yang kurang dari 15 orang. Bahan bakar yang digunakan berupa gas LPG, jika gas kekurangan supplier di daerah tersebut maka memengaruhi jumlah produksinya. Bahan baku yang menggunakan beberapa supplier untuk mencari harga yang paling murah, biasanya menggunakan masing masing dua supplier. Pemakaian listrik memengaruhi dalam kelancaran proses produksi. Daya listrik yang tidak cukup ketika dioperasikan menyebabkan mesin atau alat tidak bisa digunakan secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik bahwasannya pengukuran produktivitas parsial penting untuk melihat kemajuan usaha. UD. XYZ juga belum menerapkan pengukuran produktivitas dalam proses produksi. Sebelumnya penilaian produktivitas berdasarkan *output* yang dihasilkan. Data pada gambar 1.1 menunjukkan jumlah produksi mengalami fluktuasi, selama lima bulan pada bulan Februari, Mei, Juni, Juli produk bakpia, *moon cake*, roti kacang, dan bolu kering menurun. Sedangkan bulan Januari, Maret, April, Agustus, dan Oktober barang yang di produksi meningkat. Metode *Objective Matrix* (OMAX) digabungkan dengan pendekatan *Fault Tree Analysis* (FTA), karena dari metode *Objective Matrix*

(OMAX) digunakan untuk mengetahui produktivitas parsial yang paling rendah. Selanjutnya penunggan pendekatan *Fault Tree Analysis* (FTA) untuk mencari akar penyebab rendahnya tingkat produktivitas dengan hasil analisisnya.

Peningkatan produktivitas pada UD. XYZ sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama tujuan 8 mengenai pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi atau *Decent Work And Economic Growth* dan tujuan 12 konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab atau *Responsible Consumption And Production*. Melalui pengukuran dan peningkatan produktivitas melalui penerapan *Objective Matrix* dan *Fault Tree Analysis*, UD. XYZ dapat menciptakan proses produksi yang sesuai dengan pemanfaatan sumber daya, seperti tenaga kerja, bahan baku, dan energi listrik, serta meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui stabilitas pekerjaan. Upaya tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Pembuatan latar belakang terdapat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat produktivitas UD. XYZ dalam produksi bakpia, *moon cake*, roti kacang, dan bolu kering Januari 2025 sampai Desember 2025?
2. Apa saja faktor yang berpengaruh menyebabkan penurunan dan peningkatan produktivitas UD. XYZ dengan OMAX?
3. Bagaimana usulan strategi peningkatan produktivitas UD. XYZ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembuatan latar belakang terdapat tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mengetahui tingkat produktivitas yang terdapat dalam UD. XYZ Januari 2025 sampai Desember 2025.
2. Mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh dalam UD. XYZ dengan OMAX.
3. Memberikan usulan strategi perbaikan untuk meningkatkan produktivitas dalam UD. XYZ.

1.4 Batasan Masalah

Pembuatan latar belakang terdapat batasan masalah, sebagai berikut.

1. Penelitian menggunakan data produktivitas produksi dalam waktu Januari 2025 sampai Desember 2025.
2. Hanya menggunakan empat rasio dalam proses perhitungan.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan untuk menyusun hasil penelitian sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua tinjauan pustaka berisikan teori-teori yang digunakan sebagai penunjang penyusunan hasil akhir penelitian. Teori tentang penyelesaian dengan pendekatan *Objective Matrix* (OMAX) dan *Fault Tree Analysis* (FTA)

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga berupa metode penelitian memuat lokasi, waktu tempat penelitian, bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya pada metode yang digunakan dalam pelaksanaan dan cara analisis menggunakan pendekatan-pendekatan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat hasil dan pembahasan memuat hasil pengolahan data yang diperoleh dan analisis hasil pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima kesimpulan dan saran, menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan. Saran berisikan ulasan pendapat terhadap penelitian yang dilakukan.